

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pengolahan data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Bandung kelas X, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan ditunjukkan dengan rata-rata gain ternormalisasi dari hasil tes ranah kognitif siswa sebesar 0,3 dengan kategori sedang dan hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif.
2. Hasil belajar siswa pada ranah psikomotor setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan dari sesi I ke sesi II, namun mengalami penurunan dari sesi II ke sesi III. Hasil belajar siswa pada ranah psikomotor tertinggi pada sesi pembelajaran II, hal ini karena siswa mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Selain itu materi pada pertemuan ke-2 materi yang diberikan cukup menarik serta penggunaan alat yang berbeda dibandingkan pertemuan ke-1 dan ke-3 membuat siswa bersemangat untuk mengeksplor alat dan bahan yang digunakan
3. Hasil belajar siswa pada ranah afektif setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan dari sesi I ke sesi II, namun mengalami penurunan dari sesi II ke sesi III. Hasil belajar siswa pada ranah

afektif tertinggi pada sesi pembelajaran II, hal ini karena siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan juga materi pembelajaran pada pertemuan ke-2 menarik dan tidak terlalu rumit.

## **B. Saran**

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk pokok bahasan yang berbeda.
2. Tim pengamat (observer) yang terlibat dalam setiap pertemuan diusahakan tetap agar pengamat dapat melihat perkembangan kemampuan siswa dari setiap pertemuan.
3. Penggunaan format Penilaian Individu dan Kelompok sebaiknya disesuaikan dengan keadaan siswa, terutama jika siswa belum terbiasa menggunakan Penilaian Individu dan Kelompok maka satu orang siswa melakukan penilaian terhadap satu teman sekelompoknya saja.
4. Diperlukan kuisioner untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperkuat analisis hasil penelitian.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk penggunaan *authentic assessment* secara keseluruhan.